KR-Antara/Hendra Nurdiyansyah

***WISATA GUNUNG API PURBA NGLANGGERAN:** Pemanjat berlatih di tebing batuan Gunung Api Purba Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul, Minggu (28/6). Destinasi wisata geoheritage Gunung Api Purba Nglanggeran yang menawarkan pendakian ringan dan jalur pemanjatan tebing alam tersebut mulai dibuka kembali dengan menerapkan protokol kesehatan ketat guna mencegah penularan Covid-19 setelah tiga bulan ditutup.*

PERPANJANGAN TANGGAP DARURAT DIY

Sekolah Siapkan Skenario Belajar

YOGYA (KR) - Kebijakan Pemda DIY untuk memperpanjang status tanggap darurat bencana Covid-19 sampai 31 Juli mendatang, diperkirakan akan berdampak pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau daring di sekolah. Keputusan untuk memperpanjang itu dilakukan, selain untuk menyiapkan normal baru, dimungkinkan karena masih adanya kasus penderita positif terpapar Covid-19 walaupun dalam jumlah yang kecil.

"Seandainya Disdikpora DIY memutuskan untuk memperpanjang pembelajaran daring. Sebagai pelaksana di lapangan, sekolah akan mengikuti dan melaksanakan, dengan pemikiran keselamatan siswa, guru dan karyawan yang utama. Secara teknis sekolah telah menyiapkan beberapa skenario terkait kesiapan berlanjutnya pembelajaran jarak jauh tersebut,"kata Kepala SMAN 8 Yogyakarta, Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Minggu (28/6).

Menurut Rudy, skenario yang disiapkan terkait pembelajaran daring meliputi berbagai hal. Salah satunya secara kontinyu melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran jarak jauh yang selama ini dilaksanakan meliputi kendala teknis, kesulitan siswa dan guru serta hambatan-hambatan lainnya. Beberapa kendala yang ditemukan pada siswa adalah keterbatasan kuota internet, sedang pada guru yaitu sulitnya memenuhi standar kompetensi yang harus dikuasai siswa. Harapan terhadap pemerintah, adanya komunikasi dan koordinasi yang intensif dengan sekolah. Sehingga dapat mengambil kebijakan yang memiliki tingkat keakuratan tinggi, karena setiap sekolah memiliki persoalan yang tidak sama.

"Pembelajaran Jarak Jauh memang memiliki dampak cukup signifikan terhadap kemampuan siswa untuk menguasai kompetensi (materi) pelajaran yang disampaikan guru. Oleh karena itu strategi yang diterapkan oleh para guru adalah dengan melibatkan orangtua sebagai pendamping proses belajar. Selain itu yang tidak kalah penting adalah memberikan materi yang relevan dengan kehidupan dan ada di sekitar para siswa,"terangnya.

Komentar senada diungkapkan oleh Kepala SMAN 9 Yogyakarta, Drs Jumadi MSi. Menurutnya, karena status tanggap darurat di DIY diperpanjang, kemungkinan besar pihaknya juga akan memperpanjang pembelajaran daring. Konsekuensi dari itu, sekolah akan terus berupaya melakukan penyempurnaan terkait dengan pembelajaran daring. **(Ria)-f**

Masuk

Sambungan hal 1

"Namun perlu tetap diwaspadai adanya potensi kekeringan di 30 persen wilayah Zona Musim (ZOM)," tuturnya.

Diungkapkan, wilayah yang berpotensi mengalami kekeringan selama musim kemarau 2020 antara lain Aceh bagian Utara, Tengah dan Selatan, Sumatera Utara bagian Selatan, Riau bagian Utara, Lampung bagian Utara dan Timur, Banten bagian Selatan. Kemudian sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah bagian Tengah dan Utara, DI Yogyakarata bagian Timur, sebagian Jawa Timur, Bali bagian Selatan dan Timur, sebagian Nusa Tenggara Barat, sebagian kecil Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur bagian Timur dan Selatan, sebagian Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat bagian Selatan, Sulawesi Tenggara bagian Selatan, Maluku bagian Barat dan Selatan. Berdasarkan perkembangan musim kemarau dan prospek curah hujan enam bulan mendatang, BMKG menilai tidak ada ancaman potensi anomali iklim global yang signifikan. **(Ati)-f**

38.000

Sambungan hal 1

Mengenai dengan adanya pendaftar dari luar DIY, menurut Didik, sebetulnya banyak di antaranya mereka sudah tinggal di Yogya. Mereka memang bersekolah di Yogya, karena dulu memang tinggal di Yogya, sedangkan orangtua tinggal di luar daerah.

Selain itu, juga karena adanya minat yang besar untuk bersekolah di Yogya sejak awal, karena dikenal sebagai pusat pendidikan.

Sementara itu, guna membantu calon peserta didik dan orangtua dalam menentukan pilihan, Disdikpora DIY telah mengupload sebaran nilai gabungan. Sebaran ini, akan menjadi petunjuk nilai calon berada di posisi berapa di antara calon yang lain.

Terkait masih banyaknya masyarakat yang ingin tahu lebih jauh soal PPDB SMA dan SMK, *Kedaulatan Rakyat* dan KRJogja.com mengadakan Live PPDB SMA dan SMK DIY, Senin (29/6) hari ini dan Selasa (30/6) besok, masing-masing pukul 11.00-12.00.

Selain itu, bisa disaksikan live Youtube KR TV. Bagi masyarakat yang ingin berinteraksi dapat mendaftar di https://bit.ly/webinarppdbkr. **(Jon)-f**

Enoki

Sambungan hal 1

(BPK) Kementerian Pertanian (Kementan) Indonesia meminta importir agar menarik dan memusnahkan jamur yang berasal dari Korea Selatan (Korsel) tersebut. Pemusnahan dilakukan karena berdasarkan hasil investigasi Kementan, ditemukan adanya 5 lot jamur yang tidak memenuhi persyaratan perdagangan. Terdeteksi mengandung bakteri *Listeria monocytogenes* dengan kisaran 1,0 x 104 hingga 7,2 x 104 koloni per gram (melewati ambang batas).

Bakteri *Listeria monocytogenes* merupakan salah satu bakteri patogen yang dapat mengakibatkan penyakit infeksi usus yang disebut listeriosis. Bakteri ini dapat ditemukan pada tanaman, buah-buahan, tanah, limbah, feses (kotoran), susu, dan daging. Bakteri tersebut juga dapat dijumpai pada makanan seperti hot dog, susu tanpa pasteurisasi dan produk olahan susu, serta daging mentah atau yang dimasak tidak sempurna (setengah matang). Sekitar lima tahun yang lalu, masyarakat juga dihebohkan oleh paparan bakteri tersebut pada buah apel jenis Gala dan Granny Smith.

Bakteri *Listeria monocytogenes* termasuk dalam kelompok bakteri gram positif, tahan garam, dapat hidup dengan atau tanpa udara (fakultatif anaerob), dan memiliki alat gerak (*motile*). Bakteri ini mampu hidup pada suhu dingin, yaitu -0,4 derajat celsius sampai dengan 50 derajat celsius (bersifat psikrotrofik), sehingga dapat tahan hidup dan berkembang biak dalam refrigerator (kulkas). Di antara spesies Listeria, *Listeria monocytogenes* adalah satu-satunya yang dapat menyebabkan keracunan makanan.

Apabila kita mengonsumsi makanan yang terpapar *Listeria monocytogenes*, sel bakteri tersebut akan sampai di usus dan dapat menyerang mukosa. Bakteri ini menghasilkan eksotoksin ?-haemolysin, racun yang mampu menghancurkan sel darah merah. Hal ini lah yang dapat menyebabkan kematian pada penderita listeriosis.

Bakteri itu mampu menembus dinding usus dan menyeberang masuk aliran darah. Jadi, bakteri itu dapat ikut aliran darah ke semua bagian tubuh. Janin dalam rahim paling rentan kena listeriosis. Karena *Listeria monocytogenes* mampu menembus plasenta dan masuk menuju janin. Oleh karena itu, ibu hamil yang mengonsumsi makanan yang terpapar *Listeria monocytogenes*, maka kandungannya juga dapat mengalami gangguan. Namun demikian, bakteri tersebut mati pada suhu di atas 75 derajat celsius. Oleh karena itu, memasak makanan dengan sempurna, dapat dipastikan mampu membunuh bakteri yang ada dan makanan aman untuk dikonsumsi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan agar kita terhindar dari gangguan kesehatan akibat makanan, yang utama adalah membiasakan mencuci tangan dengan sabun sebelum memegang bahan makanan untuk dimakan atau dimasak. Menyimpan bahan makanan segar di kulkas, lakukanlah pembungkusan menggunakan plastik atau wadah yang terpisah untuk setiap bahan. Meletakkan bahan pangan segar/mentah tanpa dibungkus atau mencampur bahan dapat berpeluang mengakibatkan kontaminasi silang antar bahan pangan tersebut, dan berpotensi mengakibatkan gangguan kesehatan.

Pola hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan kunci kesehatan kita. Tetaplah mengonsumsi makanan sehat yang bergizi dan pastikan semuanya aman untuk dikonsumsi. Jamur enoki tetap aman dikonsumsi, sepanjang diolah secara benar.

(Penulis adalah Dosen Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Sains dan Teknologi; Universitas Widya Mataram Yogyakarta/Pengurus Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan (PATPI) Pusat dan PATPI Yogya)-f

Tambah 2

Sambungan hal 1

Berty mengatakan, dua kasus positif virus Korona yang baru tersebut adalah kasus 307 laki-laki (50) warga Kota Yogyakarta dengan riwayat perjalanan dari Jakarta dan Medan serta kasus 308 laki-laki (41) warga Gunungkidul dengan riwayat perjalanan dari Sidoarjo. Kedua kasus positif tersebut adalah imported case sehingga perlu dilakukan tracing.

"Sebanyak 3 kasus dinyatakan sembuh, sehingga jumlah kasus sembuh menjadi 260 kasus di DIY. Tiga kasus sembuh tersebut yaitu kasus 248 laki- laki (34) warga Kota Yogyakarta, kasus 277 perempuan (50) warga Kulonprogo dan kasus 287 laki-laki (26) warga Kulonprogo," tuturnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menambahkan laporan PDP meninggal dalam proses laboratorium yang sudah diswab adalah seorang perempuan (52) warga Sleman dengan riwayat penyakit atau komorbit kanker payudara. Laporan tersebut dari hasil uji laboratorium dengan total spesimen diperiksa sebanyak 109 sampel dari 101 orang.

"Total jumlah PDP mencapai 1842 orang dengan 65 orang masih dalam perawatan dan total Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 7564 orang di DIY. Dari hasil laboratorium sebanyak 306 dinyatakan positif dengan 260 orang diantaranya sembuh dan 8 orang meninggal dunia serta 1421 orang dinyatakan negatif. Sebanyak 115 orang masih menunggu proses dengan 25 orang di antaranya telah meninggal dunia," terang Berty.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan DIY, drg Pembajun Setyaningastutie mengungkapkan, penambahan kasus positif yang kebanyakan disebabkan oleh 'imported case' menjadi fokus perhatian Pemda DIY. Guna mengatasi hal itu, selain memperketat pengawasan bagi para pendatang, penguatan tracing juga terus dilakukan. Semua itu dilakukan dengan harapan untuk memudahkan pemetaan kasus dan mengoptimalkan upaya penanganan terhadap para pasien.

Selain beberapa upaya tersebut, kesadaran semua anggota masyarakat untuk melaksanakan protokol Kesehatan secara benar sangat memegang peran penting.

"Rencana swab massal yang akan dilakukan di DIY diharapkan mendapatkan dukungan dari Pemeritah Kab/ Kota dan seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat. Tidak perlu takut melakukan swab, karena sesungguhnya pelaksanaan tersebut merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk perlindungan bagi kita semua dan keluarga,"tegas Pembajun.

Menurut Pembajun, sejumlah upaya terus dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 dan adanya klaster baru. Namun keberhasilan antisipasi klaster baru itu harus dilakukan oleh semua elemen masyarakat dan pelaku usaha. Karena tanpa adanya kedisiplinan dan dukungan penuh dari mereka, upaya yang dilakukan tidak akan maksimal. Guna mewujudkan hal itu, pihaknya mengimbau agar masyarakat selalu memakai masker bila melakukan aktivitas di luar rumah.

Selain itu mereka juga harus menerapkan jaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun serta menjadikan perilaku kesehatan sebagai gaya hidup.

"Kami tetap meminta semua pelaku perjalanan harus memiliki notifikasi tentang kesehatannya. Hasil rapid test maupun PCR tentu saja lebih memberikan keamanan bagi yang bersangkutan maupun mitra kerjanya," tambah Pembajun. **(Ira/Ria)-f**

PHRI

Sambungan hal 1

Padahal sebelumnya Sekretaris Kemenpora Gatot S Dewa Broto menyampaikan FIFA telah menetapkan 6 stadion, di antaranya Stadion Mandala Krida setelah Sekjen PSSI saat itu, yakni Ratu Tisha melakukan rapat koordinasi dengan FIFA di Swiss pada 17-18 Januari 2020 lalu.

Sementara itu, Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono mengaku kecewa atas pembatalan DIY sebagai tuan rumah oleh PSSI. Hal ini tak lepas dari persiapan yang telah jauh-jauh hari dilakukan organisasinya, baik itu untuk fasilitas hotel dan restoran yang akan digunakan untuk menyukseskan event ini.

Namun demikian, pihaknya tak bisa berbuat banyak karena keputusan ini datang dari PSSI karena memang berkaitan dengan keterbatasan fasilitas stadion.

"Kan ini keterkaitannya dengan stadion dan fasilitas-fasilitas lainnya yang belum siap. Kalau nanti dipaksakan jadi tuan rumah tapi belum siap, kan justru jadi bumerang bagi DIY ke depannya," terangnya.

Disinggung mengenai masih tetap ditunjuknya Surakarta sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20, Deddy mengatakan, organisasinya tetap akan berusaha menggaet wisatawan atau suporter dari tim peserta untuk bisa tinggal atau minimal singgah di Yogya. "Peluang itu masih ada, karena selama ini memang banyak wisatawan yang seperti itu. Event-nya di Solo, tapi menginapnya pilih di Yogya," tandasnya. **(Jan/Hit)-f**

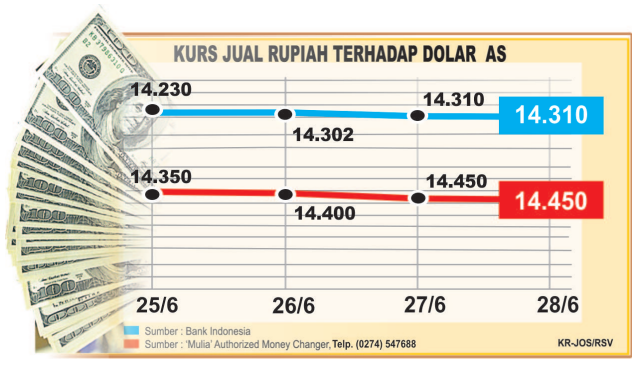

Prakiraan Cuaca — Senin, 29 Juni 2020

Lokasi	Cuaca Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

BERGERAK MEMAKAI MASKER:

Giveaway Instagram Pakai Masker

PANDEMI Covid-19. Mendengar kata itu, apa yang ada dipikiran pembaca sekalian? Pakai masker? Ya, salah satu yang menjadi perhatian khusus semasa pandemi Covid-19 ini adalah penggunaan masker. Itu seperti dikatakan Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI Achmad Yurianto.

Juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 ini telah meluncurkan slogan "Maskerku Melindungi Kamu, Maskermu Melindungi Aku" saat konferensi pers di Graha BNPB pada 17 April 2020.

Peluncuran itu bukan tanpa alasan. Sebab, slogan ini merupakan tindak lanjut dari rekomendasi WHO sebagai upaya memutus mata rantai penularan Covid-19. Masyarakat diajak selalu menggunakan masker. Terutama saat beraktivitas di luar rumah. Masker berbahan dasar kain untuk masyarakat umum. Sedangkan masker bedah dan masker N95 bagi tenaga kesehatan.

Mewujudkan masyarakat menggunakan masker, di DIY telah dilaksanakan Gerakan Menggunakan Masker. Pencanangannya secara resmi oleh Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X di Bangsal Kepatihan Yogyakarta pada 15 Mei 2020.

KR-Istimewa

Penyerahan penghargaan pada pemenang lomba.

Selanjutnya, dilaksanakan berbagai kegiatan memasyarakatkan masker dan memaskerkan masyarakat. Mendukung program tersebut, Dinas Kesehatan DIY melaksanakan lomba foto menggunakan masker di media sosial instagram pada 19 hingga 28 Mei 2020.

Adapun 10 pemenang tersebut dengan akun instagram @novemberdad, @anin.1208, @arindanurcahyani, @anisaistiyani, @widyakaranitaa, @innayaintan_, @ambarrr.a, @asafanur2501, @veronicanindya, dan @reza_lugasti.

Pemberian hadiah dilaksanakan di Bangsal Kepatihan Yogyakarta pada 5 Juni 2020. Di sela acara, ada sesi testimoni peserta. Menyampaikan kesan dan pesan. Terutama soal penggunaan masker, Covid-19 dan harapan terkait pandemi Covid-19.

Pemilik akun instagram @reza_lugasti, memiliki kesan lomba tersebut sangat menarik dan mendidik. Lomba ini mampu mengajak masyarakat menggunakan masker. Pandemi Covid-19 harus dilawan secara bersama-sama. Salah satunya, dengan penggunaan masker. Harapannya, Covid-19 segera enyah. Kondisi masyarakat kembali normal seperti sediakala.

Sama halnya dengan harapan pemilik akun @anin.1208 dan pemilik akun @arindanurcahyani. Keduanya berharap Coronavirus segera bisa hilang. Mereka sudah ingin beraktivitas normal kembali. Seharusnya masyarakat sadar memakai masker. Mereka mengajak masyarakat menggunakan masker saat keluar rumah. Lanjut lagi dengan @anin.1208 yang berharap lomba seperti ini dapat diadakan lagi.

Senada,@arindanurcahyani mengaku ingin selalu mengikuti lomba jika Dinas Kesehatan DIY kembali menyelenggarakan lomba tersebut.Sedikit berbeda diungkapkan @veronicanindya. Lomba sudah dirasa sangat baik. Yakni pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di DIY.

Kutipan testimoni @veronicanindya meminta konsep lomba yang pesertanya anak-anak sekolah. Sangat perlu untukmendidik dan mengajak masyarakat menggunakan masker demi mencegah tertular Covid-19 dan memutus mata rantai penularan.

Testimoni menarik berikutnya dari pemilik akun @novemberdad.Menanyakan lomba apa lagi yang akan diselenggarakan. Dia berpandangan lomba tersebut sangat menarik. Bermanfaat mengajak masyarakat menggunakan masker.

Sebab,masker sangat penting untuk pencegahan penularan Covid-19. Tapi, jangan lupa rajin cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan di rumah saja jika tidak ada keperluan berarti. Sama dengan harapan seluruh masyarakat.Pandemi Covid-19 segera berakhir. Kehidupan pulih normal seperti sediakala. (*)-a